

Abad Reyadi. 2026. Tindak tutur perlokusi Geoffrey Leech pada kanal *YouTube Dhot Design* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Sri Rahayu, S.S., M.Hum.

ABSTRAK

Tindak tutur tidak akan terpisahkan dengan kegiatan komunikasi, tuturan juga dapat ditemukan dalam karya sastra seperti film. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk jenis tindak tutur perlokusi pada kanal *YouTube Dhot Design* berdasarkan teori Geoffrey Leech. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak, transkrip, dan catat untuk mengumpulkan data. Sumber data berupa tuturan tokoh pada kanal *YouTube Dhot Design* yang mengandung tuturan perlokusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 165 data tindak tutur perlokusi, terdiri dari tuturaan membujuk menjadi tuturan 61 data, tuturan membuat mitra tutur mengetahui sesuatu 22 data, tuturan mendorong 19 data, tuturan menipu ditemukan 9 data, tuturan menakuti ditemukan 10 data, tuturan membuat mitra tutur melakukan sesuatu 9 data, tuturan menjengkelkan 6 data, tuturan mengilhami ditemukan 6 data, tuturan menghibur ditemukan 5 data, tuturan mengalihkan perhatian ditemukan 3 data, tuturan membuat mitra tutur berpikir sesuatu ditemukan 3 data, tuturan mempermalukan ditemukan 3 data, tuturan menarik perhatian ditemukan 3 data, tuturan mengesankan 2 data, tuturan melegakan 2 data, dan tuturan membosankan 2 data. Pada penelitian ini banyak ditemukan menggunakan tindak tutur perlokusi membujuk dan membuat petutur tahu akan sesuatu karena dalam episode tersebut menceritakan kegiatan mendaki yang dilakukan oleh pendaki pemula yang didampingi oleh pemandu jalan yang sudah terbiasa mendaki gunung. Maka dari itu banyak tuturan membujuk untuk memengaruhi pendaki pemula untuk tetap semangat melanjutkan perjalanan dan tuturan membuat petutur akan sesuatu untuk memberitahukan hal baru kepada mitra tutur tentang sesuatu yang ada selama proses pendakian. Penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak siswa.

Kata kunci: tindak tutur perlokusi, bentuk tindak tutur perlokusi Geoffrey Leech, *YouTube Dhot Design* .

Abad Reyadi. 2026. Tindak tutur perlokusi Geoffrey Leech pada kanal *YouTube Dhot Design* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Sri Rahayu, S.S., M.Hum.

ABSTRACT

Speech acts are inseparable from communication activities; they can also be found in literary works such as films. This study aims to describe the forms of perlocutionary speech acts on the Dhot Design YouTube channel based on Geoffrey Leech's theory. This study uses a qualitative descriptive method with listening, transcription, and note-taking techniques to collect data. The data source is the speech of characters on the Dhot Design YouTube channel containing perlocutionary speech. The results of this study indicate that there are 165 data of perlocutionary speech acts, consisting of 61 data of persuasive speech acts, 22 data of speech acts to make the interlocutor know something, 19 data of encouraging speech acts, 9 data of deceptive speech acts, 10 data of frightening speech acts, 9 data of speech acts to make the interlocutor do something, 6 data of annoying speech acts, 6 data of inspiring speech acts, 5 data of entertaining speech acts, 3 data of distracting speech acts, 3 data of making the interlocutor think something, 3 data of embarrassing speech acts, 3 data of attracting attention, 2 data of impressive speech acts, 2 data of relieving speech acts, and 2 data of boring speech acts. In this study, many were found to use perlocutionary speech acts to persuade and make the interlocutor know something because the episode tells about climbing activities carried out by novice climbers who are accompanied by a guide who is used to climbing mountains. Therefore, many persuasive utterances are used to influence novice climbers to remain enthusiastic about continuing their journey, and utterances provide the speaker with something to share with their interlocutor about something that occurred during the climbing process. This research is relevant to Indonesian language learning to improve speaking and listening skills.

Keyword: *perlocutionary speech acts, forms of perlocutionary speech acts Geoffrey Leech, YouTube Dhot Design .*